

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pembelajaran mulai dari pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan. Pendidikan jasmani salah satu proses pendidikan melalui aktivitas fisik yang dilakukan secara sadar dan sistematis dengan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, emosional, dan pembentukan watak.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan kemampuan siswa dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional. Aktivitas jasmani itu dapat berupa permainan atau olahraga yang terpilih, kegiatan itu tidak hanya sekedar kegiatan biasa. Kegiatan yang terpilih itu merupakan pengalaman belajar yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar. Macam-macam aktivitas jasmani itu dimanfaatkan untuk mengembangkan kepribadian anak secara menyeluruh. Pendidikan jasmani meliputi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor.

Proses pembelajaran PJOK pada prinsipnya adalah serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sampai pada tindak lanjut dalam usaha mencapai tujuan. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan

baik dan lancar, jika terjadi keharmonisan antara peserta didik dan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik. Salah satu langkah yang dilakukan oleh pendidik pembelajaran efektif dan efisien adalah membuat desain pembelajaran, memahami dan menguasai bahan pelajaran serta menerapkan berbagai model pembelajaran sehingga aktivitas belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Bola voli merupakan permainan olahraga bola besar yang diajarkan pada peserta didik dalam mata pelajaran PJOK, permainan olahraga voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu atau tim di mana masing-masing tim terdiri dari 6 pemain inti. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar, teknik dasar *passing* dibagi menjadi 2 yaitu *passing* atas dan *passing* bawah, kemudian ada teknik dasar servis dibagi menjadi 2 servis atas, servis bawah, smash, blocking. (Nasuka, 2019) menyatakan *passing* digunakan saat memberikan umpan serta menerima bola dari lawan, baik berupa bola servis maupun smash atau block. Teknik dasar *service* merupakan pukulan untuk memulai permainan, teknik dasar *smash* merupakan pukulan keras ke arah daerah pertahanan lawan yang dilakukan dengan menukik dengan tujuan mendapatkan poin, *blocking* merupakan teknik dasar yang digunakan untuk membendung serangan dari lawan yang dilakukan diatas net.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Banjarangkan, pada peserta didik kelas XI MIA 1 dalam mata pelajaran PJOK pada materi bola voli khususnya *passing* dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang yang terdiri 15 orang putra dan 20 orang putri. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar mulai dari pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam materi bola voli *passing*

atas dan *passing* bawah belum memenuhi KKM (Kreteria Ketuntasan Maksimum) dimana KKM kelas XI di SMA Negeri 1 Banjarangan adalah nilai 70. Hasil belajar kognitif di kelas XI MIPA 1, terdapat 15 siswa yang memenuhi KKM dan 20 siswa yang belum memenuhi KKM. Sedangkan hasil belajar psikomotor terdapat 16 siswa yang memenuhi KKM dan 19 siswa yang belum memenuhi KKM. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan terdapat permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada peserta didik, yakni bentuk pembelajaran permainan bola voli masih berpusat pada guru, hal ini disebabkan karena peserta didik kadang tidak memiliki persiapan sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga guru masih menggunakan model ceramah serta kurangnya melibatkan interaksi di antara peserta didik dalam proses belajar. Dalam proses pembelajaran bola voli khususnya pada teknik dasar *passing* bawah dan *passing* atas peserta didik masih kurang mengerti pada pelaksanaan sikap awal, sikap pelaksanaan (perkenaan bola) dan sikap akhir serta masih banyak peserta didik belum bisa melakukannya dengan baik dan benar. Hal itu dapat dilihat dari gerakan yang dilakukan peserta didik pada saat *passing* bawah peserta didik banyak melakukan kesalahan dalam sikap pelaksanaan yaitu pada saat menerima bola perkenaan bola berada di bawah pergelangan, lengan terlalu tinggi serta lengan tidak lurus membuat bola dominan tidak terarah. Sedangkan pada *passing* atas peserta didik masih salah dalam melakukan sikap pelaksanaan dimana saat menerima bola menggunakan telapak tangan, gerakan tidak bersamaan antara pergelangan tangan dengan lengan jadi hasil dari pukulan tersebut tidak ada daya ledak. Dengan adanya situasi seperti itu maka peneliti ingin memberikan

solusi serta melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) berbantuan media ICT dengan harapan dapat membuat peserta didik saling berinteraksi sehingga bisa menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis, memahami dan meningkatkan belajar PJOK materi bola voli, peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Banjarangkan.

Slavin, (2010) menyatakan pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam *Student Team Achievement Division* (STAD) para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas 4-5 orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya serta terdapat lima komponen utama dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD yakni presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim. Melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media ICT peserta didik mempunyai persiapan sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan berbantuan media ICT bisa mempermudah peserta didik dengan pendidik mengeshare materi bola voli melalui Whatsapp Grup. Purwanti & Krisnadi, (2020) menyatakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information and Communication Technologies (ICT) mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk

memproses dan mentrasfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan gawai atau gadget melalui aplikasi Whatsapp untuk memudahkan dalam penyampaian materi yang akan diberikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung.

Studi kasus terdahulu yang dilakukan oleh Rasmini, (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa memiliki keleluasaan untuk menguasai bahan ajar yang diberikan melalui tanya jawab atau diskusi sesama kelompok, sehingga meningkatkan hasil belajar teknik dasar servis dalam permainan bola voli dapat dikatakan berhasil karena telah tercapai target ketuntasan belajar siswa secara klasikal 85%. Serta studi kasus yang dilakukan (Rangkuti et al., 2019) dengan hasil adanya peningkatan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 70% untuk berpikir kreatif siswa dan 72,5% untuk hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengambil judul Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media ICT Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Banjarangkan Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang melibatkan interaksi di antara peserta didik.
2. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif.

3. Kurangnya keterampilan peserta didik dalam teknik dasar *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah)
4. Hasil belajar peserta didik yang kurang optimal.
5. Kurangnya pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Perlu adanya batasan masalah mengingat luasnya masalah yang telah dijabarkan diidentifikasi masalah. Maka, peneliti membatasi penelitian ini:

1. Subyek penelitian dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Banjarangkan
2. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar PJOK materi *passing* bola voli
3. Instrument yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada asesmen materi *passing* bola voli yang terdiri dari unsur sikap awalan, sikap pelaksana, dan akhir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimakah hasil belajar PJOK materi bola voli melalui implemenatsi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media ICT pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Banjarangkan Tahun Pelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media ICT pada

peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Banjarangkan Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru PJOK dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat memberikan informasi secara ilmiah dan dapat sebagai bahan kajian dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu proses pembelajaran bola voli khususnya teknik-teknik dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan proses dan hasil belajar PJOK melalui implemenatsi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media ICT sehingga belajar peserta didik lebih bermakna.

b. Bagi Guru

Meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran PJOK materi voli melalui implemenatsi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media ICT.

c. Bagi sekolah

Membantu sekolah dalam meningkatkan pemberdayaan, kecakapan dan kualitas lulusan baik dalam proses dan hasil belajar peserta didik, serta mempersiapkan diri para peserta didiknya untuk terjun ke

masyarakat maupun untuk kepentingan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media ICT dalam pembelajaran PJOK materi bola voli.

